

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dan menganalisis data hasil temuan selama kegiatan penelitian berlangsung mengenai Manajemen Krisis Tim Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL) dalam Penanganan Kasus Pencurian Arus Listrik oleh PT PLN Kota Solok, maka peneliti memperoleh beberapa kesimpulan yang sejalan dengan rumusan dan tujuan penelitian yang telah peneliti rumuskan sebagai berikut:

1. Kasus pencurian arus listrik di PT PLN Kota Solok muncul akibat kebutuhan masyarakat yang sangat tinggi akan penggunaan listrik tetapi tidak diimbangi dengan penghasilan masyarakat, sehingga pencurian arus listrik dilakukan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Faktor lain yang menjadi pendorong terjadinya kasus ini ialah kemampuan masyarakat dalam merakit dan mengutak-atik kabel listrik yang dipelajari sendiri serta juga didukung dengan informasi dari beberapa oknum pegawai yang bekerja di PT PLN Kota Solok. Adanya kasus ini membuat perusahaan mengalami krisis karena terdapat kerugian besar hingga triliun rupiah akibat adanya kasus tersebut.

Dalam manajemen krisis sebagai upaya menangani kasus tersebut, PT PLN Kota Solok membentuk Tim Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL) untuk menertibkan kasus tersebut. Menggunakan langkah pra krisis berupa

pengumpulan data dan titik koordinat, tahapan krisis dengan melakukan pemeriksaan ke lokasi yang terdeteksi melakukan kecurangan, hingga tahapan pra krisis dengan mengaji ulang kegiatan yang telah dilakukan disertai dengan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran yang dapat dijadikan pedoman dan bahan evaluasi baik bagi perusahaan maupun bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian mengenai sebuah krisis dalam perusahaan atau lembaga sebagai berikut:

1. Bagi PT PLN Kota Solok sebaiknya membentuk Tim *PUBLIC RELATION* tersendiri dengan tujuan agar kegiatan sosialisasi dan pendekatan kepada masyarakat sebagai usaha meminimalisir kasus pencurian arus listrik tersebut dapat maksimal dilakukan. Peneliti juga menyarankan agar PT PLN Kota Solok menjalankan kegiatan sosialisasi yang terjadwal dengan memetakan sasaran yang tepat. Tidak hanya itu, dengan adanya Tim *Public Relation* tersebut maka akan semakin memudahkan PT PLN Kota Solok dalam mengelola krisis yang terjadi di perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai manajemen krisis dengan metode dan strategi yang berbeda. Peneliti juga bisa melakukan studi kasus dari sudut pandang masyarakat yang melakukan pencurian arus listrik tersebut sehingga dapat menjadi pertimbangan dan bahan